

PT Mandiri AXA General Insurance

Kantor Pusat : Wijaya Grand Center Blok B No. 1-3, Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12160
 Tel. 021 -7200832, 72789477 (Hunting)
 Fax. 021-7208460, 7201287
 Website: www.axa-mandiri.co.id/general

Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
 Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Bandar Lampung, Pekanbaru, Makassar, Solo, Denpasar

LAPORAN KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
Per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (dalam jutaan rupiah)				
ASET	2012	2011	2010	LIABILITAS DAN EKUITAS
	(disajikan kembali)	(disajikan kembali)	(disajikan kembali)	
I. INVESTASI				I. LIABILITAS
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	260,467	93,558	44,437	A. Utang
2 Saham	-	-	-	1 Utang Klaim
3 Obligasi dan MTN	-	-	-	1 Utang Klaim
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	-	-	-	2 Utang Reasuransi
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	-	-	-	3 Utang Komisi
6 Unit Penyertaan Reksadana	-	-	-	4 Komisi Reasuransi Tangguhan
7 Penyerahan Langsung	24	24	24	5 Utang Pajak
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-	-	6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar
9 Pinjaman Hipotik	-	-	-	7 Utang Lain
10 Investasi Lain	-	-	-	8 Jumlah Utang (1 s.d 7)
11 Jumlah Investasi (1 s.d 10)	260,491	93,582	44,461	
II. BUKAN INVESTASI				B. Cadangan Teknis
12 Kas dan Bank	6,179	59,713	1,353	9 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
13 Piutang Premi	13,673	13,862	9,467	10 Cadangan Klaim ²⁾
14 Piutang Reasuransi	2,645	2,716	3,506	11 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 10)
15 Aset Reasuransi	28,645	16,365	14,744	
16 Komisi Tangguhan	9,801	2,115	2,257	12 Jumlah Liabilitas (8 + 11)
17 Piutang Hasil Investasi	667	256	169	
18 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	II. EKUITAS
19 Perangkat Keras Komputer	617	347	230	14 Modal Disetor
20 Aset Tetap Lain	6,947	2,846	1,156	15 Agio Saham
21 Aset Pajak Tangguhan	8,172	1,145	908	16 Saldo Laba
22 Aset Lain	6,569	3,052	630	17 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak
23 Jumlah Bukan Investasi (12 s.d 22)	83,915	102,417	34,420	18 Komponen Ekuitas Lainnya (Cadangan)
				19 Jumlah Ekuitas (14 s.d 18)
24 Jumlah Aset (11 + 23)	344,406	195,999	78,881	
				20 Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (12+13+19)

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Mansyur Syamsuri Nasution
Komisaris	: Randy Lianggara
Komisaris	: Riduan
Komisaris Independen	: Frans Wiyono
DIREKSI	
Direktur Utama	: Wiroyo Karsono
Direktur	: Syah Amondari
Direktur	: Feter Kurniawan
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.00%
2. AXA S.A.	40.00%

REASURADUR UTAMA		
NAMA REASURADUR		%
REASURANSI PROPORSIONAL		
1. PT Asuransi AXA Indonesia		90.0%
2. PT Reasuransi Internasional Indonesia		5.0%
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia		2.5%
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia		2.5%
REASURANSI NON PROPORSIONAL		
1. PT Asuransi AXA Indonesia		90.0%
2. PT Reasuransi Internasional Indonesia		10.0%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (dalam jutaan rupiah)			
No.	URAIAN	2012	2011
		(disajikan kembali)	(disajikan kembali)
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	191,291	47,132
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	205	290
5	c. Komisi Dibayar	6,466	5,977
6	Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	198,030	41,445
7	Premi Reasuransi		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	30,210	29,999
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	7,006	7,662
10	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	23,204	22,337
11	Premi Neto (6-10)	161,826	19,108
12	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP ¹⁾		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	7,712	7,325
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	133,579	7,712
15	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)	(125,867)	(387)
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	35,959	18,721
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto		
18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	35,959	18,721
19	BEBAN UNDERWRITING		
20	Beban Klaim		
21	a. Klaim Bruto	15,209	10,853
22	b. Klaim Reasuransi	7,122	8,443
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	25,555	2,207
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	2,207	2,279
26	Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	31,435	2,338
27	Beban Underwriting Lain Neto	-	-
28	BEBAN UNDERWRITING (26+27)	31,435	2,338
29	HASIL UNDERWRITING (18-28)	4,524	16,383
30	Hasil Investasi	11,707	4,107
31	Beban Usaha		
32	a. Beban Pemasaran	4,685	2,251
33	b. Beban Umum dan Administrasi	61,444	16,819
34	Jumlah Beban Usaha (32+33)	66,129	19,070
35	LABA/(RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-34)	(49,898)	1,420
36	Hasil (Beban) Lain	(2,442)	(230)
37	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK (35+36)	(52,340)	1,190
38	Pajak Penghasilan		
	- Pajak tanggihan	(7,027)	(237)
	- Pajak final	2,349	911
	Jumlah Pajak Penghasilan	(4,678)	674
39	LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK (37-38)	(47,662)	516
40	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
	TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF (39+40)	(47,662)	516

RASIO KESEHATAN KEUANGAN		
Per 31 Desember 2012 dan 2011 (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
KETERANGAN	2012	2011
	(disajikan kembali)	(disajikan kembali)
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	320,111	182,209
b. Liabilitas	223,882	49,822
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	96,429	132,387
B. BTSM ³⁾	20,688	5,576
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	75,741	128,811
D. Rasio Pencapaian (%) ⁴⁾	466%	2374%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	8,000	21,000
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap cad. teknis dan utang klaim		
retensi sendiri (%)	164%	940%
c. Rasio Likuiditas (%)	147%	428%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	134%	13%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	93354%	16248%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	270%	105%

Keterangan:
 1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan disajikan secara bruto
 2) Cadangan Klaim = disajikan secara bruto
 3) BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.
 4) Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KM.K.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KM.K.06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

Catatan :
 a. Laporan posisi keuangan (Neraca) per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tandiandrea, Wibisana dan Rekan (a member firm of PwC Global network) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.
 b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).
 c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2012, 1 US \$: Rp 9.670,-
 Kurs pada tanggal 31 Desember 2011, 1 US \$: Rp 9.068,-
 d. Pada tahun 2012 Perseroan telah menerapkan PSAK 28 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
 *) Sehubungan dengan penerapan PSAK baru dan revisi, Perseroan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai laporan posisi keuangan awal serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Jakarta, 26 April 2013

S.E & O

Direksi,
 PT Mandiri AXA General Insurance